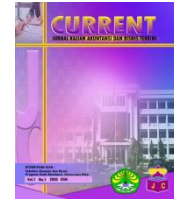




CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



PENGARUH AUDITOR SWITCHING, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG

THE EFFECT OF AUDITOR SWITCHING, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND AUDIT OPINION ON AUDIT REPORT LAG

Rezi Rezi^{1*}, Novita Indrawati², Al Azhar L³

^{1,2,3}*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru*

*Email: rezi01012000@gmail.com

Keywords

Auditor switching, profitability, company size, audit opinion, audit report lag

Article informations

Received:

2022-05-27

Accepted:

2022-07-20

Available Online:

2022-08-26

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of auditor switching, profitability, firm size, and audit opinion on audit report lag. The population of this study is the property & real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sampling method used purposive sampling method, the research sample obtained was 31 data with 4 years of observation. The tool used to analyze is multiple linear regression analysis and hypothesis testing with t test. The results of this study indicate that the results of this study found that auditor switching, profitability, firm size, and audit opinion have an effect on audit report lag.

PENDAHULUAN

Audit report lag (ARL) adalah rentang waktu penyelesaian audit yang dilihat dari tanggal tutup buku sampai tanggal penerbitan laporan audit (Tannuka, 2018). Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016) menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lama 4 bulan setelah tahun buku berakhir atau 120 hari setelah penutupan buku. Apabila emiten atau perusahaan publik melewati batas waktu penyampaian laporan tahunan maka penghitungan jumlah hari keterlambatan atas penyampaian laporan keuangan tahunan dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian laporan tahunan (Gunawan et al., 2020).

Berdasarkan Surat Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Audit yang dikeluarkan oleh BEI untuk laporan keuangan tahunan 2016 hingga 29 juni 2017 terdapat 17 perusahaan, surat pengumuman penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2017 hingga tanggal 29 juni 2018 terdapat 10 perusahaan, surat pengumuman penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2018 hingga tanggal 29 Juni 2019 terdapat 10 perusahaan, dan surat pengumuman penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 juli 2020 terdapat 30 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2019 dan /atau melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berikut daftar BEI sektor perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan 2019 (www.idx.co.id).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan ini menggambarkan bahwa



perusahaan mengalami *report lag* (Rizkinov & Silalahi, 2021). Dari kasus tersebut pun dapat dilihat bahwa peraturan dan sanksi belum menjamin seluruh perusahaan publik untuk dapat mempublikasikan laporan keuangan telah diaudit secara tepat waktu. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti pergantian auditor (*auditor switching*), profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit.

Auditor switching (pergantian auditor) adalah putusanya hubungan perusahaan dengan auditor yang lama dan menggantikannya dengan auditor yang baru. Penelitian (Lisa et al., 2020) menyatakan *Auditor Switching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report lag*. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Asih, 2017) *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Begitu juga dengan penelitian (Ningsih & Agustina, 2020) pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada satu periode (Putri & Miftah, 2021). Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi akan berusaha segera meminta auditornya untuk melaporkan kinerja tersebut agar calon investor maupun pengguna laporan keuangan lain untuk mengatehauai kinerja perusahaan tersebut baik. Penelitian-penelitian yang berhubungan dengan profitabilitas diantaranya adalah penelitian yang dilakukan (Tampubolon & Siagian, 2020) dan (Ningsih & Agustina, 2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Sebaliknya (Rosalia et al., 2019) dan (Asih, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Hasil penelitian (Niamianti et al., 2021) dan (Andiyanto et al., 2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Sebaliknya (Metta & Effriyanti, 2020) dan (Menanjang et al., 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Perusahaan yang memiliki opini audit *unqualified opinion* memiliki nilai lebih dimata para investor dibandingkan pendapat lainnya seperti *qualified opinion*, *adverse opinion*, *disclaimer opinion*. Karena perusahaan dengan predikat *unqualified opinion* dinilai lebih mampu melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil penelitian (Ningsih & Agustina, 2020) dan (Priantoko & Herawati, 2019) menyatakan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sebaliknya (Asih, 2017) menyatakan opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Lisa (2020) yang meneliti pengaruh *Auditor Switching*, *Audit Tenure*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian dahulu menggunakan sampel pada perusahaan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Penelitian ini juga mengganti variabel *Audit Tenure* dengan opini audit, karena dari penelitian-penelitian terdahulu masih terdapat kesenjangan hasil yang mempengaruhi *Audit Report Lag*.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag

Pergantian auditor merupakan putusanya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mengangkat auditor yang baru untuk menggantikan auditor yang lama. Jika perusahaan mengalami pergantian auditor, akan membutuhkan waktu lebih lama bagi auditor baru untuk mengidentifikasi karakteristik usaha klien dan sistem yang digunakan di perusahaan tersebut.

Perusahaan yang mengganti auditornya dengan auditor yang baru akan membuat auditor yang baru memahami lingkungan bisnis kliennya dari awal dan dituntut untuk berkomunikasi dengan auditor sebelumnya. Hal ini yang membuat auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan proses audit, sehingga auditor switching memiliki hubungan negative. Auditor switching dapat terjadi secara mandotary (wajib) dan voluntary (sukarela). Auditor switching secara mandotary diharuskan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai Jasa Akuntan Publik, sedangkan auditor switching secara voluntary terjadi karena perusahaan mengganti KAP atau Auditornya, atau auditor menggundurkan diri. Lebih jauh, auditor yang baru akan cenderung belum memahami karakteristik perusahaan atau industri yang akan diauditnya.

Pengaruh *auditor switching* terhadap *audit report lag* dijelaskan dalam penelitian Lisa dan Hendra (2020) bahwa *auditor switching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang melakukan pergantian auditor maka *audit report lag* yang dihasilkan akan semakin panjang. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis yakni:

H₁: Auditor switching berpengaruh terhadap audit report lag.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan dikatakan baik salah satu indikatornya adalah laba yang tinggi. Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak baik bagi investor, sehingga perusahaan akan segera memberi kabar baik (good news) kepada pengguna laporan keuangan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan cenderung mengalami audit delay lebih pendek, sehingga good news tersebut dapat segera disampaikan oleh pihak yang berkepentingan. Sebaliknya, jika tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah berpengaruh terhadap lamanya audit delay sehingga, menimbulkan bad news yang bisa membuat citra perusahaan menurun (Alfiani & Nurmalia, 2020).

Profitabilitas dalam penelitian Niamianti *et al* (2021), Rosalia *et al* (2019), Tampubolon & Siagian (2020), dan Putra *et al* (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Begitu juga dengan penelitian Priantoko & Herawati (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, yang artinya perusahaan yang mengalami profitabilitas tinggi atau keuntungan yang tinggi cenderung mempercepat pelaporan keuangan karena merupakan good news bagi perusahaan, begitu juga sebaliknya perusahaan yang mengalami profitabilitas yang rendah cenderung memperlambat pelaporan keuangan karena merupakan bad news bagi perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis yakni:

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana besar dan kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain, dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar dan sebagainya (Metta & Effriyanti, 2020). Ukuran perusahaan terbagi menjadi dua bagian yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil. Dyer & Mchugh (1975) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan audit dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan oleh karena perusahaan besar senantiasa



diawasi secara ketat oleh investor. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung memiliki audit report lag yang lebih pendek bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil.

Menurut Sonia (2019), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Liki dan Ardiani (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay, karena perusahaan yang sudah go publik atau perusahaan besar pasti memiliki pengendalian internal yang baik. Dan perusahaan yang besar serta memiliki pengendalian internal yang baik juga memiliki total asset yang cukup besar sehingga audit delay pada perusahaan yang besar dapat diminimalisir. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis yakni:

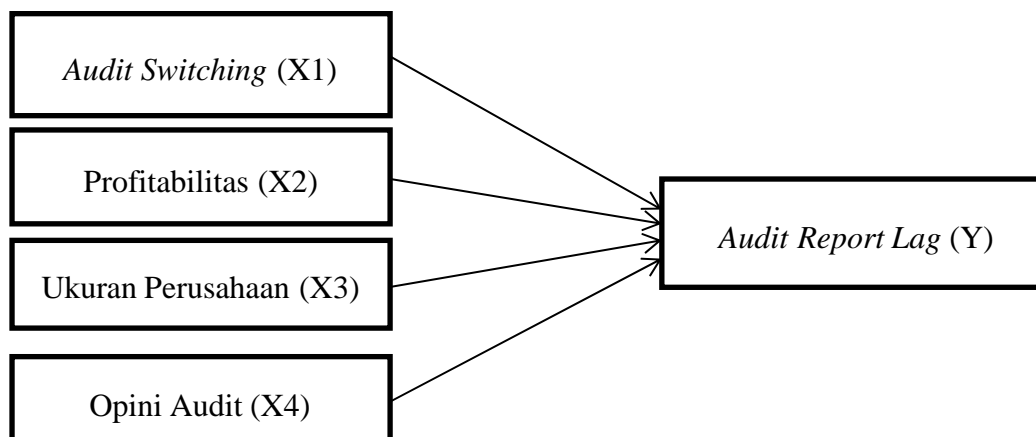
H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Report lag

Perusahaan yang mendapat *qualified opinion* cenderung mengalami *audit report lag* yang tinggi karena laporan keuangan umumnya tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini menyebabkan auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting karena kondisi perusahaan berada di luar kekuasaan auditor. Auditor harus menyesuaikan dengan standar yang berlaku umum dan mengumpulkan bukti yang objektif dengan cara negosiasi dengan klien. Hal ini membutuhkan waktu sehingga mempengaruhi tingginya *audit report lag*.

Penelitian yang dilakukan oleh Susianto (2017) bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan Annisa (2018) menemukan bahwa opini audit berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan hal tersebut, Sonia (2019), menemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal yang sama juga ditemukan oleh Alan dkk (2020), dalam penelitiannya menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara opini audit dan *audit report lag*. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis yakni:

H₄: Opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*.



Gambar 1
Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 80. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Sehingga jumlah sampel akhirnya adalah sebanyak 31 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari annual report perusahaan real and estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

Defenisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukuran
Audit Report Lag (Y)	Audit Report Lag adalah rentang waktu penyelesaian audit yang dilihat dari tanggal tutup buku sampai tanggal penerbitan laporan audit (Tannuka, 2018)	Jumlah hari dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal yang tertera pada laporan keuangan yang sudah diaudit. $ARL = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$	Skala Rasio
Auditor Switching(X)	putusnya hubungan perusahaan dengan auditor yang lama dan menggantikannya dengan auditor yang baru (Tambunan, 2014)	Variabel dummy, jika perusahaan melakukan pergantian auditor diberi kode 1, jika tidak diberi kode 0	Skala Nominal
Profitabilitas (X)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2015: 22)	Tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Skala Rasio
Ukuran Perusahaan (X)	Besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain (Brigham dan Houston, 2010:4)	Logaritma natural dari total aset perusahaan. $\text{Ukuran Perusahaan} = \log(\text{total aset})$	Skala Rasio
Opini Audit (X)	Opini auditor merupakan kesimpulan kewajaran atas informasi yang telah diaudit (Abdul Halim, 2013: 73).	Variabel dummy, jika perusahaan mendapatkan unqualified opinion diberi kode 1, jika tidak diberi kode 0	Skala Nominal

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data studi ini ialah regresi linier berganda. Analisis ini untuk menguji hipotesis 1 sampai 4. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{Audit Report Lag}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$X_1 = \text{Auditor Switching}$$



X_2 = Profitabilitas
 X_3 = Ukuran Perusahaan
 X_4 = Opini Audit
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien variabel bebas
 e = Standar *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 2

Hasil Pengujian Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDSWITCH	124	0.00	1.00	0.6774	0.46936
PROFIT	124	-0.09	0.66	0.0578	0.04717
FSIZE	124	25.27	31.33	28.9980	1.42596
AUDOPINI	124	0.00	1.00	0.6935	0.46289
ARL	124	43	331	88.8952	38.70187
Valid N (listwise)	124				

Sumber: Data dari output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa semua variabel nilai rata-ratanya lebih besar dari standar deviasi, sehingga membuktikan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji Normalitas

Tabel 3

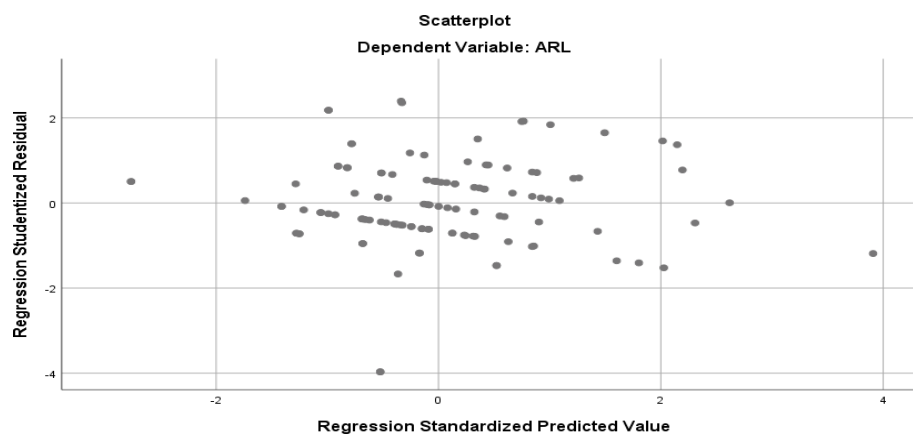
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	36.13727697
	Absolute	0.179
Most Extreme Differences	Positive	0.179
	Negative	-0.12
Test Statistic		0.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

Sumber: Data dari output SPSS (2021)

Sesuai dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang ditunjukkan oleh tabel 5.2 tersebut, maka diperoleh nilai signifikansi unstandardized residual atau Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,091 lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini dinyatakan dapat diterima karena data yang dianalisis telah memenuhi kriteria uji normalitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Data dari output SPSS (2021)

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa hasil pengujian heterokedastisitas pada tampilan *scatterplot* dari variable dependen yaitu *Audit report lag* menunjukkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah terbebas dari heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
AUDSWITCH	0.977	1.024
1 PROFIT	0.976	1.025
FSIZE	0.988	1.012
AUDOPINI	0.962	1.04

Sumber: Data dari output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah atau bebas multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF seluruh variabel independen < 10, sedangkan nilai *Tolerance* seluruh variabel independen > 0,1.

Uji Autokorelasi

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	0.638	0.611	36.73961	1.324

Sumber: Data output SPSS (2021)

Dari tabel 5.4 diperoleh nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 1.324. Artinya tidak terjadi masalah autokorelasi pada model analisis dikarenakan nilai D-W terletak antara -2 dan 2 (-2 < 1.324 < 2).

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)



Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	0.638	0.611	36.73961	1.324

Sumber: Data output SPSS (2021)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,611 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *audit report lag* dapat dipengaruhi dengan adanya beberapa faktor yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu *auditor switching*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit sebesar 61,1 % sedangkan sisanya 38,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	37.263	67.569		0.551	0.582
	AUDSWITCH	3.761	7.141	0.209	3.107	0.015
	PROFIT	2.774	80.501	0.326	3.761	0.000
	FSIZE	4.622	2.337	0.17	2.978	0.005
	AUDOPINI	6.791	7.297	0.081	2.931	0.035

Sumber: Data output SPSS (2021)

Dari tabel 7 hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut:

$$Y = 37.263 + 3.761 X_1 + 2.774 X_2 + 4.622X_3 + 6.791X_4 + e$$

Pengaruh Auditor Switching terhadap Auditor Report Lag

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini terangkum pada tabel 5.6. Dari tabel 5.6, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.107 > 1.9799$, dan nilai $sig.t$ $0.015 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Auditor Switching* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat bahwa *Auditor Switching*, maka semakin tinggi pula *audit report lag*.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian auditor menyebabkan terjadinya *audit report lag*. Hal ini dapat terjadi karena auditor yang baru akan membutuhkan waktu lebih untuk menyusun laporan hasil audit dengan menganalisis bisnis klien dan termasuk berkoordinasi dengan auditor lama. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pengaruh *auditor switching* terhadap *audit report lag* dijelaskan dalam penelitian Lisa dan Hendra (2020) bahwa *auditor switching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang melakukan pergantian auditor maka *audit report lag* yang dihasilkan akan semakin panjang.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Auditor Report Lag

Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini terangkum pada tabel 5.6. Dari tabel 5.6, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.761 > 1.995$, dan nilai $sig.t$ $0.001 < 0.000$.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Auditor report lag*.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan akan mempercepat laporan auditnya. Hal ini dapat terjadi karena merupakan hal positif bagi perusahaan dan tidak ada masalah ditimbulkan oleh tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga tidak akan terjadi keterlambatan dalam menyampaikan laporan audit. Profitabilitas dalam penelitian Niamianti *et al* (2021), Rosalia *et al*(2019), Tampubolon & Siagian (2020), dan Putra *et al* (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap *auditreport lag*. Hal ini bearti bahwa perusahaan yang mengalami profitabilitas tinggi atau keuntungan yang tinggi cenderung mempercepat pelaporan keuangan karena merupakan *good news* bagi perusahaan, begitu juga sebaliknya perusahaan yang mengalami profitabilitas yang rendah cenderung memperlambat pelaporan keuangan karena merupakan *bad news* bagi perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Auditor Report Lag

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini terangkum pada tabel 5.6. Dari tabel 5.7, dapat dilihat bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $2.978 > 1.995$, dan nilai sig.t $0.005 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor report lag*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuranperusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat *audit report lag*.

Hal ini menunjukan perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung memiliki audit report lag yang lebih pendek bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuranlebih kecil. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalia dkk (2019) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Begitu juga dengan penelitian Putra dkk (2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag* dan penelitian Sabatini & Vestari (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Opini Audit terhadap Auditor Report Lag

Hasil pengujian hipotesis keempat pada penelitian ini terangkum pada tabel 5.6. Dari tabel 5.6, dapat dilihat bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $2.931 > 1.995$, dan nilai sig.t $0.035 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor report lag*.

Hal ini bearti bahwa perusahaan dengan opini audit yang baik akan mempercepat laporan auditnya. Hal ini karena opini audit yang baik akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan yang mendapat *qualified opinion* cenderung mengalami *audit report lag* yang tinggi karena laporan keuangan umumnya tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini menyebabkan auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting karena kondisi perusahaan berada di luar kekuasaan auditor. Auditor harus menyesuaikan dengan standar yang berlaku umum dan mengumpulkan bukti yang objektif dengan cara negosiasi dengan klien. Hal ini membutuhkan waktu sehingga mempengaruhi tingginya *audit report lag*. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susianto (2017) bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data mengenai analisis secara keseluruhan. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Auditor switching*, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Opini audit



berpengaruh berpengaruh terhadap *audit report lag*. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 61,1%, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal. Perhitungan variabel profitabilitas pada penelitian ini hanya menggunakan *Return of Asset*. Yang mengakibatkan penelitian ini hanya melihat profitabilitas dari satu sudut pandang saja. Sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pada sektor *properties & real estate*, sehingga hasil penelitian ini belum bisa mewakili keseluruhan perusahaan yang adadi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dibatasi dengan variabel *auditor switching*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit, sedangkan masih banyak lagi variabel lainnyayang mempengaruhi *audit report lag*.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sektor lainnya yang terdaftar di Buresa Efek Indonesia dan menambah periodetahun penelitiannya, serta mempertimbangkan variabel lainnya yang relevan untuk menguji *audit report lag* misalnya (variabel lainnya). Bagi perusahaan, perusahaan harus bekerja sama dengan auditot unutk menyediakan data yang dibutuhkan selama proses audit, dan perusahaan harus mengevaluasi kinerja perusahaan unutk mengendalikan faktor-faktor yang memperpanjang *adit report lag*. Bagi audit bisa merencanakan secara wajar rencana kerja dan waktu penyelesaian audit sehingga proses audit selanjutnya dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan memperoleh hasil yang andal dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang diyakini dapat memperpanjang *audit report lag*, sehingga auditor dapat berhati-hati guna meminimalisir *audit report lag* dan dapat mempublikasikan laporan audit tepat waktu.

REFERENSI

- Andiyanto, R., Andini, R., & Dhiana, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(3), 1–17.
- Artaningrum, R. G., Budhiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 1079–1108. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/24231>.
- Asih, R. P. (2017). *Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Komite Audit, Auditor Switching, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam BEI Tahun 2011-2015)*. 4.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (5th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Charviena, dan Elisa Tjhoa. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi. Solvabilitas, Umur Perusahaan, Klasifikasi Industri, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *Ultima Accounting*. Vol.8, No 2, Desember 2016.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dao, M., & Pham, T. (2014). Audit tenure, auditor specialization and audit report lag. *Managerial Auditing Journal*, 29(6), 490–512. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2013-0906>
- Dyer, J. C., & Mchugh, A. j. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report: 1972-1977. *Journal of Accounting Research*, 18(2). <https://doi.org/10.2307/2490598>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74. <https://www.jstor.org/stable/258191>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Ananlisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., & Palmon, D. (1982). Timeliness of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidence. *The Accounting Review*, 57(3), 486–508.
- Gunawan, J. S., Suratman, A., Rova, Y., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2020). Pengaruh corporate governance dan audit tenure terhadap audit report lag pada perusahaan lq45. 1(3), 422–436.
- Halim, A (2013). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)* (Edisi Kedua). Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Hasibuan, E. N. S., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada PerusahaanPerkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2014- 2016. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.18196/rab.010102>
- Iqra, M. F. (2017). *Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating*.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. 3, 305–360.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lapinayanti, N. M. M., & Budiarta, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Auditor switching Pada Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1066–1092. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p10>
- Lisa, N. N., Hendra, L., & Si, M. (2020). *Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenur, Profitablitas dan Ukuran Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*.
- Menanjang, M. J. o., Elim, I., & Runtu, T. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA:Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24563>
- Metta, C., & Effriyanti. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Dan Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pamulang* 8 (1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Milgram, S. (1963). Behavioral Study of Obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4), 371–378. <https://doi.org/10.1037/h0040525>
- Niamianti, N. W., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2021). *Faktor-Faktor yang Mepengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. 3(1).
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2020). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmanyah*, 3(1). <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i1.94>
- Nufita, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag : Studi Kasus di Indonesia. *Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(4).
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. www.ojk.go.id
- Priantoko, N., & Herawati, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas , Likuiditas , Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.



- Akuntansi*, 2018.
- Putra, I. N. A. W., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 232–238.
- Putra, I. N. A. W., Rustiarini, N. wayan, & Dewi, N. P. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24.
- Putri, D. N. G. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yan Terdaftar di BEI tahun 2012-2014. *Skripsi*.
- Putri, K. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Tingkat Auditor switching, Likuiditas, Umur Listing Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sukarela Pada Laporan Keuangan. In *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277.
- Rizkinov, B., & Silalahi, S. P. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Total Aset, Solvabilitas terhadap Audit Delay. *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(3), 399–417.
- Rosalia, Y., -, K., & Ardini, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i1.161>
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.46>
- Sonia, N., Hariani, L. S., & Sari, A. R. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Ukuran KAP, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 1–6.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susianto, S. N. (2017). Pengaruh Penerapan Wajib IFRS, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (ARL) (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009 -2013). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1).
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2). <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>
- Tannuka, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 353. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i2.1312>
- Tunggal, S. A., & Lusmeida, H. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Dengan Spesialisasi Industri Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 123–138.
- Wareza, M. (2020). *Belum Setor Lapkeu 2019, 30 Emiten “Nakal” Didenda Bursa*. www.Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200812162111->

17-179336/belum-setor-lapkeu-2019-30-emiten-nakal-didenda-bursa
www.idx.co.id. (n.d.). *Pengumuman Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31
Desember 2015-2019*. www.idx.co.id

